

INTISARI

Kejadian miokarditis pada berbagai derajat infeksi dengue

Sarah Buntubatu, Eggi Arguni, Endy P. Prawirohartono

Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/
RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Latar belakang: Miokarditis pada infeksi dengue biasanya bersifat transient sehingga insidensinya masih kontroversial. Studi yang menghubungkan derajat infeksi dengue dengan kejadian miokarditis masih sedikit.

Tujuan: Mengevaluasi kejadian miokarditis pada berbagai derajat dan tipe infeksi virus dengue pada anak.

Metode: Kami melakukan penelitian kohort pada subyek <18 tahun yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari bulan Juli 2015 sampai Mei 2016 dengan infeksi dengue, yang ditegakkan berdasarkan kriteria WHO 2011 dan hasil serologi darah atau NS1. Diagnosis miokarditis berdasarkan hasil pemeriksaan CK, CKMB, dan Troponin I serum, serta gambaran EKG. Analisis statistik dikerjakan dengan *Fisher exact test*, batas kemaknaan hubungan dinyatakan dengan $p < 0,05$.

Hasil: Kami menganalisis 50 anak yang terdiri dari 15 pasien DF, 12 pasien DHF, dan 23 pasien DSS. Kejadian miokarditis pada kelompok DSS sebanyak 22 pasien (96%), sedangkan DHF dan DF masing-masing 9 (75%) dan 8 (53%) pasien. Kejadian miokarditis lebih sering secara bermakna pada kelompok DSS dibanding DF ($p=0,003$). Kejadian miokarditis pada tipe infeksi primer tidak berbeda dengan sekunder (78% vs. 81%, $p=1,000$).

Kesimpulan: Miokarditis lebih sering terjadi pada DSS dibanding DF, dan kejadian miokarditis tidak berbeda menurut tipe infeksi.

Kata kunci: derajat infeksi dengue, miokarditis, tipe infeksi

Alamat korespondensi:

Dr. Sarah Buntubatu. Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK UGM-RSUP Dr. Sardjito, Jl. Kesehatan No.1 Sekip Yogyakarta 55284, Telp. (0274) 587333/587832, Fax. (0274) 565639/515408. E-mail: sarahjuly2012@yahoo.com

ABSTRACT

Incidence of myocarditis according to the severity of dengue infection

Sarah Buntubatu, Eggi Arguni, Endy P. Prawirohartono

Department of Child Health, Medical School, Universitas Gadjah Mada/
Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia

Background: Myocarditis in patient with dengue infection is transient; therefore the incidence is still controversial. Studies about relationship between the severity of dengue infection and myocarditis is scarce.

Objective: To evaluate incidence of myocarditis in type and severity of dengue virus infection in children.

Methods: We conducted a cohort study in children <18 years old who admitted to Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta from July 2015 to May 2016 with dengue infection. The diagnosis of dengue infection was confirmed by the 2011 WHO dengue classification and the results of blood anti dengue serology or NS1; whereas the diagnosis of myocarditis was based on serum levels of CK, CKMB, and Troponin I. Data were analyzed using Fisher exact test, with the level of significant of $P < 0.05$.

Results: We included 50 children, consisting of 15, 12 and 23 patients presenting with DF, DHF and DSS respectively. Myocarditis incidence in DSS, DHF and DF were 22 (96%), 9 (75%) and 8 (53%) respectively. Myocarditis was significantly more frequent in DSS than DF ($p=0.003$). Myocarditis incidence in primary infection was not significantly different from secondary infection (78% vs. 81%, $p=1.000$).

Conclusions: Myocarditis is more frequent in DSS compared with DF, and myocarditis incidence was not differ by type of dengue infection.

Keyword: degree of dengue infection, myocarditis, type of infection

Reprint requests to: Sarah Buntubatu, Department of Child Health, Medical School, Universitas Gadjah Mada/Dr. Sardjito Hospital, Jalan Kesehatan No. 1 Sekip Yogyakarta 55284, Indonesia. Tel +62-274-561616, Fax +62-274-583745. E-mail: sarahjuly2012@yahoo.com